BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memakai metode pendekatan penelitian kuantitatif, pada penelitian kuantitatif ini data yang diperoleh berupa numerik/angka-angka serta analisisnya memakai statistik.

Penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, riset/penelitian kuantitatif digunakan sebagai media penelitian populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, serta pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.[1]

Dengan demikian penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai pengujian teori melalui variable-variabel penelitian numerik dan melakukan analisis data dengan memakai statistik serta data yang diperoleh sesuai dengan situasi/fakta di lapangan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alasan peneliti memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti menggunakan data berupa angka berdasarkan penilain kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017.

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 8

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan guna mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.[2] Serta dalam penelitian ini memakai hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel independen (variabel yang mempengaruhi) serta variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Dalam jenis penelitian asosiatif, penelitian ini dimaksudkan guna menguji dan mengetahui pengaruh dari harga, lokasi, dan gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah baik secara simultan maupun parsial.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek ataupun objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari untuk kemudian di tarik kesimpulannya.[3] Adapun dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu seluruh mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 yang telah memiliki rekening bank syariah ataupun yang telah

[2] Wirata Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi,* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hal. 49

[3] Sugiono, *Metode PenelitianKombinasi*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hal. 85

menggunakan jasa bank syariah. Adapun data mahasiswa FEBI angkatan tahun 2017 yang telah memiliki rekening ataupun yang telah menggunakan jasa bank syariah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Mahasiswa yang Memiliki Rekening atau yang Telah Menggunakan Jasa Bank Syariah

Prodi	Jumlah
Perbankan Syariah	155
Ekonomi Syariah	66
Akuntansi Syariah	12
Manajemen Zakat dan Wakaf	23
Manajemen Bisnis Syariah	5
Manajemen Keuangan Syariah	16
Total	**277**

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah Peneliti 2021

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang dipakai guna pengambilan suatu sampel.[4] Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan *probability sampling*, *probability sampling* yakni suatu teknik pengumpulan sampel yang memberikan kesempatan samapada tiap masing-masing individu dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[5] Alasan peneliti menggunakan *probability sampling* disebabkan peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama pada tiap angkatan 2017 mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang telah memiliki rekening ataupun yang telah menggunakan jasa bank syariah untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan dalam metode pengambilan

[4] Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hal. 85

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. l.82

sampel dalam penelitian ini memakai teknik *simple random sampling (sampel random sederhana)*, yakni dalam pengambilan suatu sampel, yang memberikan kesempatan sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sebagai sampel.[6] Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 yang telah memiliki rekening ataupun yang telah menggunakan jasa bank syariah.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan jumlah responden yang telah diketahui, dengan begitu peneliti memakai rumus *solvin* guna menentukan ukuran sampel dalam suatu populasi. Untuk teknik dalam menentukan jumlah sampel memakai rumus *solvin* sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+N(\alpha)^2}$$

Keterangan :

n : Sampel minimal

N : Banyak populasi

α : Taraf signifikansi.[7]

Dalam penelitian ini memiliki total populasi (N) sebanyak 277 orang, sedangkan kemungkinan tingkat kesalahannya yang diambil sebesar 5%.

[6] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57

[7] Ricki Dan Zuli, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 17

Maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{277}{1 + 277\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{277}{1 + 277\ \ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{277}{1{,}6925}$$

$n = 163{,}6$ dibulatkan menjadi 164

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tadi, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 164 orang/responden.

3. Sampel

Sampel yakni bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, serta memili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mampu mewakili populasi.[8] Sehingga dapat diketahui jika sampel merupakan suatu data yang diperoleh dari pengambilan sebagian suatu populasi yang memiliki keadaan atau ciri-ciri tertentu dan dianggap mampu mewakili populasi tersebut.

Dan jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut dikarenakan beberapa sebab sebab seperti keterbatasan dari waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, maka

[8] Agung, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 33

peneliti dapat memakai sampel yang di ambil dari populasi tersebut.[9] Dalam penelitian ini populasinya dapat dikatakan cukup banyak, untuk itu peneliti melakukan pengambilan sampel dari keseluruhan populasi dengan menggunakan rumus *solvin* yang mana dalam pemakain rumus tersebut memiliki asusmsi bahwa populasi berdistribusi normal. Dan dengan menggunakan rumus tersebut peneliti mengambil sampel dari populasi mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 yang berjumlah 164 orang. Pengambilam sampel dalam penelitian ini dengan cara stratified random sampling yaitu teknik penentuan dalam sampel penelitian dengan menetapkan pengelompokan anggota dalam kelompok-kelompok tingkatan.[10] Sehingga diperoleh jumlah sampel dari masing-masing prodi sebagai berikut:

a. Perbankan Syariah = 155 / 277 x 164 = 92 responden

b. Ekonomi Syariah = 66 / 277 x 164 = 39 responden

c. Akuntansi Syariah = 12 / 277 x 164 = 7 responden

d. Manajemen Zakat dan Wakaf = 23 / 277 x 164 = 14 responden

e. Manajemen Bisnis Syariah = 5/ 277 x 164 = 3 responden

f. Manajemen Keuangan Syariah = 16/ 277 x 164 = 9 responden

C. **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya**

1. Sumber Data

[9] *Ibid*…., hal.32

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,(Bandunh:Alfabeta,2015), hal. 153

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data tersebut didapatkan. Guna melengkapi data penelitian maka dibutuhkan adanya dukungan data yang lengkap serta akurat.[11] Adapun sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer serta data sekunder dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumbernya secara langsung.[12] Adapun dalam penelitian data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yakni mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 berdasarkan daftar pemberian kuesioner atau daftar pertanyaan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan suata data yang didapatkan dari kumpulan data-data orang lain dan yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, diagram grafik, gambar, dokumen, dan lainnya.[13] Data sekunder yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu yang berasal dari buku, jurnal serta literatur lain yang mendukung pada penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

---

[11] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Sera Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 129

[12] Agung, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 60

[13] *Ibid*….., hal. 60

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari objek ataupun responden yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.[14] Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat/dependen dan variabel bebas/independen, yang diantaranya sebagai berikut:

a. Variabel bebas/independen (X)

Variabel bebas/independen yaitu variabel yang dipengaruhi/yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen (variabel terikat).[15] Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, antara lain yaitu harga (X1), lokasi (X2), dan gaya hidup (X3).

b. Variabel terikat/dependen (Y)

Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang menjadi penyebab adanya variabel yang mempengaruhi (variabel bebas).[16] Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu prosedur yang dipakai sebagai acuan guna menentukan pajang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga nantinya jika alat ukur tersebut dipergunakan dapat menghasilkan

[14] *Ibid*…..,hal. 18

[15] Basilus, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 85

[16] *Ibid*….., hal. 86

data kuantitatif.[17] Adapun untuk jenis-jenis skala pengukuran berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi empat, diantaranya yakni skala nominal, skala interval, skala ordinal, serta skala rasio. Untuk jenis skala pengukuran selanjutnya yakni berdasarkan fenomena sosialnya dapat dibagi menjadi dua yakni skala pengukuran guna mengukur perilaku sosial serta kepribadiannya, dan skala pengukuran guna mengukur berbagai aspek budaya dan lingkungan sosial.[18] Sedangkan berdasarkan penggunaannya skala pengukuran di bedakan menjadi empat, yakni skala linkert, skala guttman, semantic derentic, dan rating skala.[19]

Adapun untuk penelitian ini skala pengukuran yang dipergunakan adalah skala pengukuran linkert, skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan guna mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang dengan cara memberikan suatu pertanyaan yang selanjutnya seseorang atau kelompok orang tersebut diminta untuk memberikan suatu jawabanseperti sangat setuju, tidak setuju, ragu-ragu/netral, setuju, dan sangat setuju.[20] Dari setiap jawaban atas pertanyaan yang diberikan nantinya akan diberi skor 1 sampai 5.

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Linkert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 84
[18] Agung, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 44
[19] Basilus, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 132
[20] Agung, *Metodelogi Penelitian….*, hal. 45

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pegumpulan suatu data dapat dilakukan dengan berbagai langkah/cara, berbagai setting, berbagai sumber. Bila dilihat dari segi settignya, data dapatdikumpulkan berdasarkan setting ilmiah, pada laboratorium dengan metode exsperimen, di rumah dengan bermacam-macam/berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi dan lainnya. sedangkan jika dilihat dari segi sumber datanya, maka pengungumpulan data dapat memakai sumber data primer serta data sekunder. Jika dlihat dari segi teknik atau langkah pengumpulan datanya, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui cara interview atau wawancara, angket atau kuesioner, pengamatan atau observasi, serta gabungan dari ketiga langkah tersebut.[21] Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner yakni suatu cara atau teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk selanjutnya di jawab oleh responden. Dalam teknik pengumpulan data ini dianggap efisien jika

[21] Sugiono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 1999), hal. 129

peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta juga mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden nantinya.[22]

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memakai metode kuesioner guna mendapatkan data langsung dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 yang memiliki rekening atau yang telah menggunakan jasa bank syariah yang dijadikan sebagai sampel. Pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden untuk dijawab berupa kuesioner dalam bentuk google formulir.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun serta menganalisis dokumen baik dalam bentuk tertulis, gampar ataupun elektronik.[23] Teknik dokumentasi ini diperlukan guna mencari data tentang data jumlah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yakni suatu alat yang dipergunakan guna mengukur suatu fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati, yang secara spesifik semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian. Instrument penelitian dipakai guna mengukur nilai dari variabel penelitian yang diteliti. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[24] Kedudukan dari instrument

[22] *Ibid*…., hal.135

[23] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, 9Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 22

[24] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 1999), hal. 97-98

penelitian menempati tempat yang amat penting dikarenakan instrument penelitian yang dipakai nantinya akan mempengaruhi berhasilya suatu penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan intrumen penelitian tersebut maka diperlukan adanya pembuatan matrik pengembangan atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan	No. Soal
Harga (X1)	Harga yaitu sejumlah uang yang dibayarkan untuk produk atau jasa atau jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari suatu barang dan jasa.[25]	Keterjangkauan harga	Menurut saya harga jasa yang ditawarkan pada bank syariah terjangkau.	1
			Apakah anda setuju jika harga jasa yang ditawarkan oleh bank syariah lebih terjangkau dibandingkan bank konvensional.	2
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Menurut saya kualitas produk yang ditawarkan oleh bank syariah sebanding dengan harga yang ditetapkan.	3
			Apakah anda setuju jika kualitas harga sebanding dengan produk yang ditawarkan bank syariah lebih baik dari pada bank konvensional.	4

[25] Philip Kotler Dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 14

		Daya saing harga	Menurut saya harga yang ditawarkan oleh bank syariah dapat bersaing dipasaran.	5
			Apakah anda setuju jika harga yang ditawarkan oleh bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional.	6
		Kesesuaian harga dengan manfaat	Menurut saya harga yang ditawarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh.	7
			Apakah anda setuju jika harga pada bank syariah sebanding dengan manfaat yang diperole lebih baik dari pada bank konvensional.	8
Lokasi (X2)	Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi dalam hal ini perbankan atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.[26]	Akses	Menurut saya akses menuju lokasi bank syariah dapat dijangkau oleh kendaraan umum.	9
		Visibilitas	Menurut saya lokasi sarana umum bank syariah mudah dijumpai atau ditemukan.	10
		Lalu lintas (*traffic)*	Menurut saya lokasi bank syariah dekat dengan sarana umum.	11

[26] Tjiptono, *Manajemen Jasa Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hal. 92

		Tempat parkir	Menurut saya terdapat tempat parkir yang luas dan aman di lokasi bank syariah.	12
		Lingkungan	Menurut saya lokasi bank syariah dekat dengan wilayah padat penduduk atau permukiman.	13
Gaya hidup (X3)	Gaya hidup merupakan pola hidup atau cara hidup seseorang yang di ekspresikan dalam kegiatan atau menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka nggap penting atau minat, dan opininya atau apa yang mereka pikirkan.[27]	Kegiatan*(activity)*	Saya menggunakan jasa perbankan syariah karena untuk menunjang aktivitas sehari-hari.	14
		Minat (*interes*)	Saya menggunakan jasa bank syariah karena lebih menguntungkan dibandinkan bank konvensional.	15
		Opini *(opinio*)	Saya menggunakan jasa perbankan syariah karena lebih menguntungkan, dan karena sesuai dengan system syariah.	16
Keputusan (Y)	Proses keputusan pembelian konsumen terdiri dari lima tahap yang dilakukan oleh seorang	Faktor psikologi	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena terbebas dari gharar, maysir, dan riba.	17

[27] Alfiah, *Pengaruh Faktor Bagi Hasil, Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Menggunakan Simpanan Mudharabah : Studi Pada BMT BIMU Sukarame Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 37

	konsumen sebelum sampai kepada keputusan pembelian dan selanjutnya pasca pembelian. Hal itu menunjukkan bahwa proses membeli yang dilakukan oleh konsumen dimulai jauh sebelum tindakan membeli dilakukan serta mempunyai konsekuensi setelah pembelian tersebut dilakukan.[28]		Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena lebih terpercaya dan sesuai dengan kaidah Islam.	18
		Faktor situasional	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karenaketersediaan sarana prasarananya mendukung.	19
			Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena dapat digunakan dimana saja.	20
		Faktor sosial	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena tuntutan pekerjaan.	21
			Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena pengaruh dari keluarga, lingkungan kerja dan teman.	22
		Faktor budaya	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena pengaruh dari lingkungan sosial.	23
			Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena sesuai dengan syariah Islam.	24

[28] Meithiana Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya : Unitomo Press, 2019), hal. 70-71

B. Analis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengelompokkan atau mengorganisasikan suatu data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar guna menjawab suatu rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah ada sebelumnya. Adapun dalam penelitian ini, analisis yang dipergunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas yakni suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument/kuesioner.[29] Dengan kata lain hasil dari penelitian dapat dikatan valid jika terdapat kesamaan antara data yang telah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dan sebuah kuesioner dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas data, peneliti menggunakan

$$R_{xy} = \frac{n\sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - x^2)(n\sum y^2 - y^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisisen subjek atau responden

[29] Tony, Dkk.,*Model Matriks Untuk Menciptakan Superior Customer Value,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 42

n : Jumlah subjek atau responden

X : Skor masing-masing kuesioner

Y : Skor total variabel

Dengaan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner dianggap valid jikalau r hitung > r table dan kuesioner di anggap tidak valid jika r hitung < r table.[30]

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel serta disusun dalam bentuk sebuah kuesioner.[31] Adapun dalam uji reliabiltas pada penelitian ini memakai teknik *cronbach's alpha*. Variabel dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha*> 0,60.[32] Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang *reliable*

2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*

3) Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable

4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti *reliable*

---

[30] Ricki dan Zuli, *Statistika Penelitian plus Tutorial SPSS,* (Yogyakarta: Innosin, 2017), hal. 93

[31] Wiratna Dan Endriyanto, *Statistika Untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 186

[32] *Ibid…,* hal. 186.

5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliabl*e.[33]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yakni suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi guna melakukan uji analisis regresi linier berganda. Uji analisis regresi linier berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang di sebut asumsi klasik. Adapun macam uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistika parametrik, uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro*-wilk. Untuk menguji sebaran data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* ditetapkan bahwa apabila probabilitas atau *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of sifnificant (a)* maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya apabila nilai Sig. signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka data dinyatakan data berdistribusi

[33] Syamsul Dan Fahkry, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS,* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 58

tidak normal. Untuk memudahkan perhitungan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Selain memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk*, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Steam-and-Leaf Plot*, diagram *Normal Q-Q Plot* dan diagram *Scatter* yang terdapat di dalam program analisis data SPSS program analisis deskriptif. Dalam pengujian normalitas dengan menggunakan *Steam-and-Leaf Plot*, diagram *Normal Q-Q Plot* dan diagram *Scatter*, normal tidaknya sebaran data dapat ditentukan jika data yang di observasi menunjukkan berhimpitan atau menyimpangnya kecil, maka sebaran data tersebut dapat dikatakan normal. Dan sebaliknya jika penyebaran data yang di observasi berada jauh atau tidak berhimpitan, maka data tersebut dinyatakan tidak normal.[34]

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas di maksudkan guna membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara varibel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.[35] Tujuan digunakannya uji multokolinearitas dalam penelitian yakni untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas.

Guna mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF).

---

[34] Bassilus, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.142

[35] Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 59

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan tolerance yaitu apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF >10,00 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.[36] Sedangkan kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan *variance inflating factor* (VIF) yaitu apabila nilai VIF < 10,00 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.[37]

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas merupakan uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier.[38] Jadi jika varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homokedasitas, namun jika varian dari nilai residual satu pengamat ke pengamat lain berbeda maka disebut heteroskedasitas.

Model regresi yang baik adalah homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan melalui cara melihat ada tidaknya pola

[36] Timotius dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis,* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 55-56

[37] *Ibid…*, hal.56

[38] Yusuf dan Lukman, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan,* (Bogor: IPB Press, 2019), hal. 76

tertentu pada grafik scatterplot antara SRESIS dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.[39] Kriteria analisis dalam metode scatterplot yaitu sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda seringkali digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).[40] Guna mengetahui pengaruh antara harga (X1), lokasi (X2), gaya hidup (X3), dan keputusan mahasiswa (Y) digunakan analisis regresi berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e}$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

[39] Farid Dan Rudy, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 49

[40] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 250

X1,X2,X3 : variabel bebas

a : nilai konstanta

e : nilai error

4.Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap satu atau lebih populasi ataupun permasalahan yang perlu dibuktikan kebenaran/keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis yakni suatu proses melakukan perbandingan terhadap nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi.[41] Adapun dalam penelitian ini, guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (individu) diukur menggunakan uji t-test. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) diukur menggunakan uji f-test.

a. Uji t-test (persial)

Uji t-test pada dasarnya dipakai untuk mengetahui apakah masing-masing variabel harga, lokasi, dan gaya hidup secara persial (individu) berpengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dan uji t digunakan guna menjawab hipotesis 1, 2, dan 3, dengan cara sebagai berikut:

1) Apabila t hitung lebih besar dari t table dan nilai signifikansi < α 0,05, maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel independen secara persial (individu) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependent.

[41] Zainal, *Statistika Pendidikan,* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal. 71

Dengan demikian dapat di artikan masing- masing variebel harga, lokasi, dan gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

2) Apabila t hitung lebih kecil dari t table dan nilai signifikansi < α 0,05, maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel independen secara persial (individu) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat di artikan masing-masing variebel harga, lokasi, dan gaya hidup tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.[42]

b. Uji f-test (simultan)

Uji f-test pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel harga, lokasi, dan gaya hidup secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk menguji semua variabel independen secara simultan digunakan f-test dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila f hitung lebih besar dari f table atau nilai signifikan lebih kecil dari α, maka H0 di tolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat diartikan variabel independen secara serentak (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.
2) Dan sebaliknya jika f hitung lebih kecil dari f table atau nilai signifikan lebih besar dari α, maka H0 di terima dan H1 ditolak.

[42] Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa,* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 76

Dengan begitu dapat diartikan variabel independen secara serentak (simultan) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.[43]

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yakni suatu alat ukur guna mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen, semakin tinggi koefesien determinasi maka semakin tinggi juga kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.[44] Dan jika besar koefesien determinasi (R^2) sama dengan nol, maka variabel independen tidak berkontribusi terhadap variabel, dan jikalau besar koefesien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut berkontribusi terhadap variabel dependen.[45]

[43] Harnovinsah, Dkk.,*Isu Kontemporer Akuntansi Publik Jilid 2,* (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 68

[44] Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Cinformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan,* (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 79

[45] Aida Indriani, *Analisa Perbandingan Metode Naïve Bayes Classifier Dan K-Nearest Neighbor Terhadap Klasifikasi Data,* Jurnal Sebatik, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, hal. 92